

BAB I PENDAHULUAN

Bab satu ini akan menjelaskan mengenai latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta batasan masalah yang akan dilakukan sehingga dapat mendasari permasalahan yang diambil oleh peneliti sebagai topik permasalahan penelitian.

1.1 Latar Belakang

Supply Chain merupakan keterkaitan antara perusahaan yang bekerja sama dan memiliki tujuan untuk dapat menciptakan suatu produk dan dapat mendistribusikan sampai ke konsumen akhir (Pujawan dan Mahendrawati, 2010). Proses tersebut harus dapat mengalir dari hulu (*upstream*) hingga ke hilir (*downstream*), yaitu yang dimulai dari pihak *supplier* sebagai pemasok bahan baku kemudian diproses sehingga menjadi suatu produk dan sampai ke tangan pemakai akhir (konsumen) (Pujawan dan Mahendrawati, 2010). Menurut Rachbini (2016), *Supply chain management* merupakan pendekatan yang digunakan dalam pengintegrasian beberapa organisasi yang ada pada rantai pasok yaitu dimulai dari *supplier*, manufaktur, distributor, *retailer* dan *costumer* jadi salah satu komponen yang paling penting pada *supply chain* ialah *supplier*.

Menurut Khusairi (2015), *supplier* merupakan rekan bisnis yang memasok bahan baku berupa barang ataupun jasa ke produsen sehingga memiliki peran penting dalam hal ketersediaannya bahan baku yang dibutuhkan oleh produsen. Keberhasilan suatu produsen tidak terlepas dari peran penting oleh *supplier* sehingga produsen sangat bergantung pada *supplier*, sebab mutu dari produk yang dihasilkan oleh produsen tergantung dari mutu *supplier*, bukan hanya mutu dari tetapi layanan juga yang diberikan oleh *supplier* (Wulandari, 2014). Tetapi juga sebaliknya *supplier* juga membutuhkan sebuah kepercayaan dari produsen mengenai bahan baku atau material yang dipasok sehingga dapat terjalin kerja sama antar keduanya. Selain *supplier* berperan penting terhadap mutu dari produk yang dihasilkan *supplier* juga dapat berperan dalam mengembangkan

suatu produk baru, karena *supplier* dapat memberikan informasi atau masukan mengenai spesifikasi bahan baku atau material yang berbeda serta kapasitas yang tersedia apabila produsen memerlukan pasokan material yang baru (Pujawan dan Mahendrawathi, 2010).

Banyaknya jumlah *supplier* yang ada membuat produsen dihadapkan dalam masalah pemilihan *supplier*. Pemilihan *supplier* menjadi suatu hal yang sangat diperhatikan dan dikelola dengan baik karena hal ini dapat berpengaruh pada daya saing seluruh aktivitas *supply chain* (Rimanto, dkk. 2017). Pemilihan *supplier* sangat penting dilakukan karena menyangkut masalah keuangan dari perusahaan, tidak dapat dipungkiri dengan memilih *supplier* yang tepat maka juga dapat mengurangi biaya pembelian. (Hati dan Fitri, 2017). Selain itu pemilihan *supplier* dilakukan karena setiap *supplier* yang ada memiliki *performance* yang berbeda-beda dan tentunya *performance* suatu *supplier* dapat berubah karena suatu alasan tertentu. *Performance* dari *supplier* dapat mempengaruhi terhadap produsen, seperti halnya pelayanan yang diberikan apabila tidak sesuai dengan permintaan produsen maka dapat hilangnya kepercayaan produsen terhadap *supplier*. Pelayanan yang dimaksud berupa kualitas barang yang dikirimkan, apabila kualitas dari *supplier* kurang baik atau dibawah standart dari apa yang telah ditetapkan perusahaan maka akan berdampak pada produk yang dihasilkan. Pelayanan lain yang dimaksudkan berupa ketepatan pengiriman dari *supplier*, sebab apabila ada keterlambatan pengiriman barang juga dapat berpengaruh terhadap stok barang yang dimiliki oleh pihak produsen.

CV. Sekar Arum yang terletak di Dsn. Sanur, Ds. Jotosanur, Kec. Tikung, Kabupaten Lamongan merupakan suatu badan usaha pembuatan beras unggulan yang mempunyai merek dagang “Sekar Dewi” yang dikelola oleh pihak perorangan. Sistem yang dilakukan oleh perusahaan tersebut yaitu dengan membeli bahan baku gabah kepada beberapa *supplier* yang sesuai dengan kriteria yang ditetapkan oleh perusahaan, kemudian gabah tersebut diproses sehingga menjadi beras yang siap dijual kembali. Akan tetapi selama ini pihak gudang dihadapkan oleh beberapa masalah tentang pemilihan *supplier*, karena terdapat beberapa *supplier* yang ada memiliki produk gabah yang sejenis yang diinginkan oleh

perusahaan, sehingga pihak perusahaan harus melakukan pemilihan *supplier* untuk menentukan *supplier* mana yang nantinya akan dipilih untuk memenuhi stok gabah yang sesuai dengan kriteria yang ditetapkan oleh pihak perusahaan.

Pemilihan *supplier* yang tidak tepat dapat memberikan dampak yang kurang baik terhadap pihak perusahaan. Dampak yang terjadi akibat pemilihan *supplier* yang kurang tepat antara lain produk beras yang dihasilkan juga kurang baik karena gabah yang didapatkan dari *supplier* kualitasnya tidak sesuai dengan kriteria yang ditetapkan oleh pihak perusahaan, yang mengakibatkan dampak pada harga penjualan beras, dampak yang lain apabila pengiriman barang dari *supplier* telat maka akan hilang kepercayaan pihak perusahaan terhadap *supplier* karena apabila bahan baku gabah terlambat datang maka akan terlambat pula pihak perusahaan untuk melakukan produksi sehingga berdampak pada keterlambatan untuk melakukan pendistribusian beras kepada konsumen dan apabila masalah itu terjadi dimungkinkan pihak konsumen akan hilang kepercayaan kepada pihak perusahaan. Berikut merupakan diagram pembelian gabah selama 5 bulan terakhir yang dilakukan oleh perusahaan untuk memenuhi kebutuhan bahan baku.



Gambar 1.1 diagram pembelian gabah

Dari gambar 1.1 menunjukkan diagram pembelian gabah yang dilakukan perusahaan kepada *supplier* yang menunjukkan belum optimalnya pembelian bahan baku dikarenakan naik turunnya pembelian yang belum stabil. Sehingga dari penelitian ini diharapkan perusahaan dapat melakukan pembelian gabah kepada *supplier* dengan optimum sesuai dengan kapasitas gudang yang ada

Permasalahan tersebut harus segera diselesaikan karena apabila nanti terjadi secara terus menerus maka akan dapat mengakibatkan kerugian yang dialami oleh perusahaan, sehingga harus dilakukan dengan metode pemilihan *supplier*. Pada penelitian kali ini pemilihan *supplier* dengan menggunakan metode SAW (*Simple Additive Weighting*) dikarenakan *supplier* mengalami ketidaksamaan antara *supplier* satu dengan yang lain contohnya setiap *supplier* mempunyai standart kualitas yang berbeda, harga gabah juga berbeda dan kecepatan pengiriman juga berbeda sesuai dengan lokasi *supplier* jika semakin jauh *supplier* maka akan semakin lama pula *supplier* dapat mensupply kebutuhan gabah di perusahaan..

Metode SAW (*Simple Additive Weighting*) digunakan dalam penelitian pemilihan *supplier* karena metode ini mempunyai kelebihan untuk melakukan penilaian secara tepat karena didasarkan pada nilai kriteria dan bobot yang telah ditentukan dan dengan adanya proses perangkaian dapat menyeleksi alternatif terbaik dari beberapa alternatif yang ada, selain itu metode SAW (*Simple Additive Weighting*) telah banyak digunakan dalam menghadapi permasalahan *Multiple Attribute Decision Making* (MADM). (Nelfiyanti, 2016). Peneliti juga menentukan volume pembelian setiap jenis bahan baku gabah dari *supplier* yang terpilih dan nantinya dari *supplier* yang terpilih, selanjutnya peneliti melakukan volume pembelian bahan baku pada setiap *supplier* terpilih dengan menggunakan *linier programming*.

1.2 Rumusan Masalah

Hasil dari uraian masalah yang terdapat pada CV. Sekar Arum, maka dapat disimpulkan bahwa permasalahan yang akan diteliti dari penelitian ini antara lain:

1. Bagaimana memilih *supplier* yang tepat dari beberapa pilihan *supplier* yang ada dengan menggunakan metode SAW (*Simple Additive Weighting*)?
2. Bagaimana volume pembelian bahan baku yang optimal untuk bulan selanjutnya pada setiap *supplier* dengan menggunakan *Linier Programming*?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pemaparan rumusan masalah yang terdapat di CV. Sekar Arum, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah sebagai berikut:

1. Melakukan pemilihan *supplier* dengan menentukan bobot setiap kriteria yang digunakan dengan menggunakan metode SAW (*Simple Additive Weighting*).
2. Menentukan volume pembelian bahan baku yang optimal untuk bulan selanjutnya pada *supplier* dengan menggunakan *Linier Programming*.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang terlibat, adapun manfaat yang diharapkan antara lain:

1. Perusahaan dapat mengetahui kinerja dari setiap *suppliernya* sehingga dapat menentukan beberapa *supplier* yang terbaik.
2. Perusahaan dapat mengetahui volume pembelian setiap jenis bahan baku pada kondisi yang optimum dengan biaya pembelian bahan baku yang minimum.

1.5 Batasan Masalah

Dalam penelitian yang dilakukan terdapat beberapa batasan yang digunakan antara lain yaitu *supplier* yang dilibatkan pada penelitian ini adalah *supplier* yang pernah memasok bahan baku lebih dari 3 kali transaksi.

1.6 Asumsi Penelitian

Asumsi yang digunakan selama periode penelitian ini antara lain:

1. Harga bahan baku (gabah) tetap dan tidak mengalami perubahan (diasumsikan tetap).
2. Kondisi dan kebijakan yang ada di perusahaan tidak mengalami perubahan yang signifikan saat periode penelitian dilakukan.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab I ini membahas mengenai latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, asumsi penelitian dan sistematika penulisan laporan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab II berisi mengenai landasan teori-teori yang mendukung pelaksanaan penelitian serta sebagai penunjang untuk pengolahan data dan analisis di bab selanjutnya.

BAB III METODELOGI PENELITIAN

Bab III berisi tentang tahapan penelitian serta langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian mulai dari lokasi pengambilan data, identifikasi variabel dan metode pengolahan data yang nantinya berguna untuk menyelesaikan permasalahan yang ada pada objek penelitian yang diteliti.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab IV berisi tentang proses pengumpulan data yang telah didapatkan dan pengolahan data yang nantinya dapat digunakan untuk memecahkan masalah yang ada serta digunakan untuk menganalisis hasil pengolahan yang bertujuan untuk mendapatkan hasil yang akan dicapai.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab V berisi kesimpulan dan saran mengenai analisa yang telah dilakukan pada penelitian ini sehingga akan bermanfaat pada peneliti berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN